

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PERAWAT ATAS  
PENDELEGASIAN TINDAKAN MEDIS DARI DOKTER DI RUMAH  
SAKIT RK. CHARITAS PALEMBANG**

**TESIS**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Mencapai derajat sarjana S-2

Program Studi Magister Ilmu Hukum  
Konsentrasi Hukum Kesehatan



Diajukan oleh :

Marta Bengang

NIM: 08.93.0040

kepada  
PROGRAM PASKASARJANA  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG  
2010

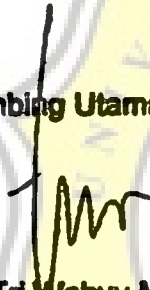
**TESIS**  
**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PERAWAT ATAS**  
**PENDELEGASIAN TINDAKAN MEDIS DARI DOKTER DI RUMAH**  
**SAKIT RK. CHARITAS PALEMBANG**

**Diajukan Oleh**

**Marta Bengang**  
**NIM: 09.93.0040**

**Telah disetujui Oleh**

**Pembimbing Utama:**



**Dr. dr. Tri Wahyu Murni, SpBTKV, MH.Kes Tanggal : 16 Oktober 2010**

**Pembimbing Pendamping:**



**Dr. Natasya Yunita S., SH., MH.**

**Tanggal : 16 Oktober 2010**

TESIS

PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PERAWAT ATAS  
PENDELEGASIAN TINDAKAN MEDIS DARI DOKTER DI RUMAH  
SAKIT RK. CHARITAS PALEMBANG

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

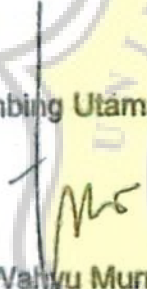
Marta Bengang  
NIM: 08.93.0040

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada Tanggal 30 Oktober 2010

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama:

Anggota Tim Penguji Lain

  
Dr. dr. Tri Wahyu Murni, SpBTKV, MH.Kes


  
Prof. Dr. A. Widanti S, SH, CN.

Pembimbing Pendamping:

  
Dr. Natasya Yunita S., SH., MH.

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
Untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Hukum  
Tanggal 08 November 2010



  
Prof. Dr. A. Widanti S, SH, CN  
Ketua Program Studi, Magister Ilmu Hukum

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji bagi Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis dengan judul **“PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PERAWAT ATAS PENDELEGASIAN TINDAKAN MEDIS DARI DOKTER DI RUMAH SAKIT RK. CHARITAS PALEMBANG”**.

Tesis ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai gelar Magister Hukum Kesehatan (MHKes) dalam Ilmu Hukum Konsentrasi Hukum Kesehatan pada Program Pascasarjana Unika Soegijapranata Semarang.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan, sehingga memungkinkan penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada :

1. Dr. dr. Tri Wahyu Mumi, SpBTKV, MH.Kes, selaku pembimbing utama dalam penulisan tesis yang dengan kesabaran dan kepercayaannya membimbing penulis menyelesaikan penyusunan tesis ini.
2. Dr. Natasya Yunita S., SH., MH, selaku pembimbing pendamping dalam penulisan tesis yang dengan kesabaran dan kepercayaannya membimbing penulis menyelesaikan penyusunan tesis ini.
3. Prof. Dr. A. Widanti S, SH, CN, selaku anggota tim penguji.
4. Segenap Bapak Ibu dosen Program Pascasarjana Program Studi Magister Hukum Unika Soegijapranata, atas ilmu dan bimbingan yang bermanfaat kepada penulis.

5. Pimpinan Kongregasi Santo Fransiskus Charitas dan Para Suster Santo Fransiskus Charitas yang selalu memberikan dukungan dan doa.
6. Direktur dan seluruh Staf Rumah Sakit RK Charitas Palembang yang telah banyak membantu dalam penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih jauh dari sempurna baik mengenai materi maupun penyajiannya. Untuk itu penulis mengharapkan saran-saran dan kritik yang membangun dari segenap pihak kiranya tesis ini dapat memberikan manfaat.

Jakarta,

November

2010

Penulis

Marta Bengang



## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Lembar Persetujuan .....	ii
Lembar Pengesahan.....	iii
Kata Pengantar .....	iv
Daftar Isi .....	vi
Pernyataan.....	ix
Abstrak.....	x
Abstrac.....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Metode Penelitian.....	10
F. Penyajian Thesis .....	19
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Perlindungan Hukum Terhadap Perawat Dalam Hukum Positif Indonesia.....	21
a. Perlindungan Hukum.....	21
b. Tenaga Kesehatan.....	23
c. Perawat dan Keperawatan.....	24
d. Fungsi dan Peran Perawat.....	27

1. Fungsi Perawat.....	27
2. Peran Perawat.....	32
e. Hak dan Kewajiban Perawat.....	34
f. Lafal Sumpah Perawat.....	45
g. Standar Kompetensi Perawat.....	51
h. Klasifikasi Tenaga Perawat Berdasarkan Pendidikan.....	53
i. Tanggung Jawab Hukum Perawat Dalam Praktik.....	58
j. Tindakan Medis Perawat di Rumah Sakit.....	65
k. Tenaga Dokter.....	66
l. Pelayanan Rumah Sakit.....	71
<b>B. Pendelegasian Tindakan Medis Pada Perawat.....</b>	<b>81</b>
a. Konsep Pendelegasian Tindakan Medis.....	81
1. Konsep Delegasi.....	81
2. Definisi Pendelegasian.....	83
3. Dasar Pendelegasian.....	87
4. Sifat Delegasi.....	88
5. Sikap Terhadap Delegasi.....	89
6. Faktor Penting dalam Pendelegasian.....	89
7. Sikap Pemimpin Terhadap Pendelegasian.....	90
8. Dasar Hukum Pendelegasian.....	91

### **BAB III PEMBAHASAN**

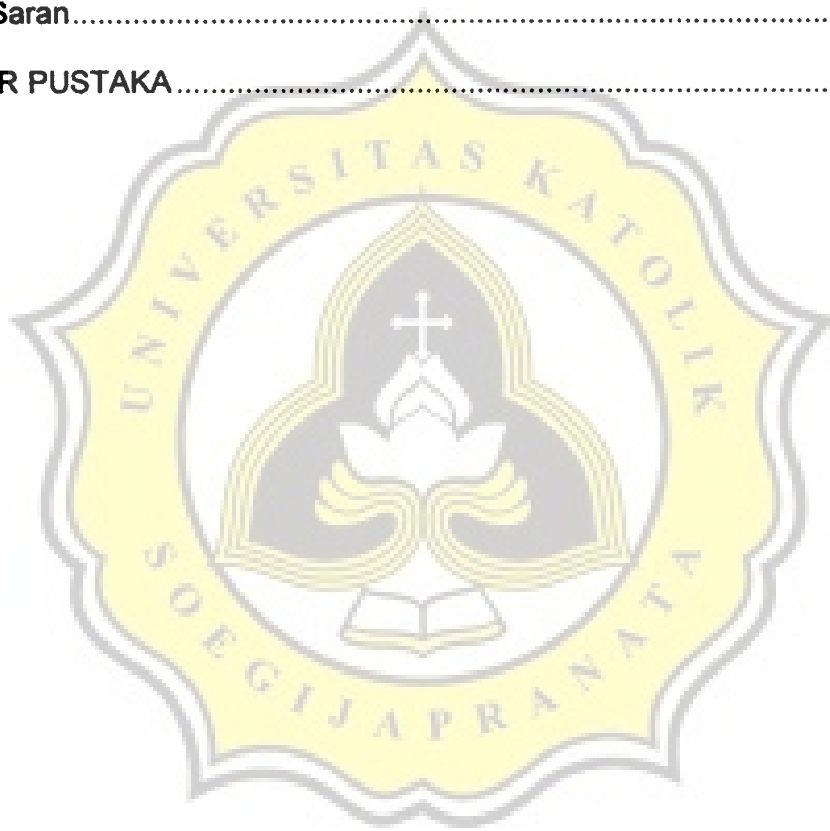
A. Gambaran tentang Rumah Sakit.....	96
B. Pembahasan.....	97

1. Tindakan medis yang dilakukan perawat sesuai dengan kewenangan dan kemampuan perawat yang didelegasikan.... 97
2. Rumah Sakit memberikan perlindungan hukum kepada perawat melalui kebijakan-kebijakan yang ditetapkan ..... 107

**BAB IV PENUTUP**

- A. Kesimpulan..... 113
- B. Saran..... 118

**DAFTAR PUSTAKA** ..... 120





## **PERNYATAAN**

**Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Marta Begang, Peserta Program  
Studi Magister Hukum Kesehatan, Nim 08.93.0040,**

**Menyatakan :**

- 1. Bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi.**
- 2. Bahwa sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.**

**Demikian pernyataan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.**

**Semarang, November 2010**

**Marta Begang**

## ABSTRAK

Organisasi Rumah sakit merupakan organisasi yang padat tenaga kerja dengan variasi status dan status dan keahlian sangat luas. Salah satu karakteristik yang membuat rumah sakit sangat berbeda dengan organisasi yang lain. Dengan padatnya tenaga kerja dan variasi fungsi dengan tugas yang sangat luas membawa konsekuensi kompleksnya masalah di rumah sakit.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa perlindungan hukum bagi perawat dalam menjalankan tindakan medis yang didelegasikan oleh dokter di rumah sakit.

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah yuridis normatif dengan cara mengkaji secara mendalam bahan hukum baik yang berupa undang-undang maupun aturan hukum lainnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tindakan medis yang didelegasikan dokter kepada perawat semuanya belum sepadan sesuai dengan peran dan fungsi perawat khususnya fungsi dependen serta kewenangan perawat. Rumah Sakit mencoba mengakomodasikan kepentingan perawat untuk mendapat perlindungan hukum dengan memakai instrumen aturan perundang-undangan ternyata belum juga menguntungkan perawat.

Dengan diberlakukannya Permenkes RI Nomor HK.02.02/MENKES/148/I/2010 tentang praktik keperawatan pun ternyata belum mampu menjawab persoalan hak dan kewajiban perawat jika terjadi kesalahan dalam menjalankan tindakan medis yang didelegasikan yang mengakibatkan terjadinya malpraktek. Oleh karena itu rumah sakit dalam memberikan perlindungan terhadap tenaga kesehatan membuat tata aturan yang dapat mengikat semua pihak baik rumah sakit maupun tenaga kesehatan dengan cara menyusun dan melaksanakan *hospital bylaws* dan *medical staf bylaws* berdasarkan peraturan perundangan yang diberlaku di Indonesia.

Kata Kunci : Delegasi dan Kewenangan, Pemberian obat, Dokter dan Perawat

## ABSTRACT

A Hospital Organization is an organization of a lot of employees with broadly various status and skills. One of the characteristics that makes hospital different from other organizations is the labor and the broadly various functions bringing to the consequences of the complex problems in the hospital.

This research aims to know and analyze the legal protection for the nurses in carrying out medical action delegated by a doctor in a hospital.

The approach used in this research is normative juridical by deeply reviewing legal material in the form of laws and other regulations.

This result of the research shows that medical action delegated by a doctor to the nurses is not suitable to the role and function of the nurses, especially dependent function and their authority. Hospital tries to accommodate the nurses' prominent to get legal protection by using the instrument of the regulation but unfortunately they have not been profitable for the nurses.

The implementation of The decree of Republic Indonesia Ministry of Health Number HK.02.02/Menkes/148//2010 about Nurses Practices has not been able to answer the questions on the nurses' rights and obligation if there is a mistake in carrying out medical action delegated by a doctor which causes a malpractice. Therefore, a hospital has to protect its labor by making regulations which cover both the hospital and its labor, so it has to arrange and carry out hospital by laws and medical staff by laws based on the regulations applied in Indonesia

**Keyword** : Delegation and Authority, Drug Administration, Doctor and Nurse

